



**IMPLEMENTASI METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC)
DALAM MENENTUKAN TARIF
SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP)
PADA INTEGRATED PRE-SCHOOL HUSNABANJARBARU
BERDASARKAN PERSPEKTIF KEUANGAN**

^{1*)}Sari Yanti, ¹⁾Yusri

¹⁾Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

e-mail: ^{*)}yantinajasari@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen berhak menentukan kebijakan-kebijakan untuk keberlangsungan sekolah dimasa yang akan datang. Untuk kasus sekolah milik swasta, kebijakan yang menarik untuk dibahas adalah meningkatnya tarif sekolah dari tahun ke tahun hal tersebut belum cukup menjadikannya sebuah patokan yang efektif untuk pengambilan keputusan efektif dalam artian bahwa dapat tercapainya hasil yang sesuai seperti yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana cara menentukan biaya pada Program Pendidikan Integrated Pre-School Husna Banjarbaru yang telah dilaksanakan selama ini. Penentuan biaya pengguna tentunya harus sejalan dengan sudut pandang keuangan, untuk membantu pengelolaan keuangan perusahaan secara tepat dan efektif agar keuangan perusahaan selalu stabil. Pendekatan analitis menggunakan rancangan metode deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran mengenai pemecahan masalahc. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan biaya pendidikan (SPP) yang dilakukan oleh Integrated Pre-School Husna Banjarbaru masih menggunakan cara tradisional dan hasil perhitungannya masih belum memberikan gambaran biaya pendidikan yang akurat. Dengan menggunakan penetapan biaya berbasis Activity Based Costing (ABC), terlihat bahwa setiap aktivitas sepenuhnya mencerminkan kebutuhan yang dibutuhkan sekolah danmembantu mengurangi beban perencanaan dan anggaran sekolah di masa depan.

Kata Kunci: Akuntansi Biaya; Integrated Pre-School; Activity Based Costing(ABC); Perspektif Keuangan

ABSTRACT

Cost accounting is a field of accounting that tracks, records, and analyzes costs. In this case, the preschool education institution will certainly require costs or funding from student fees. The purpose of this study is to explain how to determine the cost of Husna Banjarbaru Integrated Pre-School Education Program that has been implemented so far and is also expected to know how to determine costs using the ABC (Activity Based Costing)method. Of course, the determination of user costs must be in line with the financial point of view to help manage company finances appropriately and effectively so that company finances are always stable. The analytical approach uses a descriptive method design to provide an overview of the problem solving. The results of this study show that the determination oftuition fees (SPP) in Integrated Pre-School Husna Banjarbaru is still using traditional methods and the calculation results still do not give an accurate picture of the cost of education. By using Activity Based Costing (ABC) based costing, it can be seen that the determination of tuition fees is



more accurate.

Keywords: *Cost Accounting; Integrated Pre-School; Activity Based Costing (ABC); Financial Perspective*

I. PENDAHULUAN

Fenomena penelitian adalah pertumbuhan dan variasi kualitas PAUD serta masalah pengelolaan biaya pendidikan, melibatkan kurangnya penerapan metode ABC dan keterbatasan sistem tradisional dalam mencerminkan penyebab biaya, terlihat dari perbedaan dalam efektivitas metode tradisional dibandingkan dengan metode ABC dalam perhitungan dan pengelolaan biaya pendidikan (Davis, A., 2018). Pendidikan merupakan hak yang harus didapatkan oleh seluruh warga negara, tidak terkecuali pendidikan usia dini yang juga merupakan hak warga negara dalam mengembangkan potensinya sejak dini. Perkembangan pendidikan di Indonesia akan sangat menentukan perkembangan pembangunan nasional. Hal ini disebabkan karena melalui pendidikan yang bermutu, akan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi (Sukendar, Usman, & Jabar, 2019). Sistem Pendidikan Anak Usia Dini dikenal dengan sebutan *Pre-School* atau program *Integrated Pre-School* di dalam pemahaman bahasa Indonesia memiliki arti sebagai program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). *Integrated Pre-School* memberikan kesempatan kepada anak usiadini untuk mengembangkan kepribadiannya. *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru merupakan sarana pendidikan anak usia dini dan salah satu sekolah swasta yang ada di Banjarbaru. *Integrated Pre-School* Husna meliputi TK (Taman Kanak-Kanak), KB (Kelompok Bermain) dan TPA (Taman Penitipan Anak). Di TK Husna menerapkan metode pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak, meliputi aspek agama dan moral, jasmani, motorik, kognitif, linguistik, dan sosial, masyarakat, emosi dan seni.

Materi pembelajaran meliputi keterampilan dasar persiapan sekolah, pengenalan bahasa Inggris dasar, amalan sholat, BTA dan penanaman nilai moral berdasarkan ajaran agama dan etika. Kelompok bermain (KB) mengutamakan kegiatan bermain dengan menerapkan sistem bermain sambil belajar secara individu dan kelompok melalui kegiatan aktif. Sementara itu, Taman Penitipan Anak (TPA) Husna merupakan layanan pendidikan alternatif keluarga dalam jangka waktu terbatas bagi anak-anak yang orang tuanya bekerja. Kegiatan di TPA Husna antara lain tidur siang, makan bersama, mandi kemudian dijemput oleh orangtua masing-masing siswa. Dalam penyelenggaraan pendidikan, segala sesuatu yang ada pada setiap satuan pendidikan harus dikelola oleh sekolah masing-masing meskipun



pemerintah pusat tetap berperan. Salah satu hal yang dikelola sekolah adalah biaya pendidikan.

Akuntansi Biaya merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi terkait biaya. Berdasarkan, definisinya, akuntansi biaya adalah pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Ghazali, dkk 2020). Dalam akuntansi biaya ada namanya *Activity Based Costing System (ABC System)* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penetapan biaya berdasarkan aktivitas. Perhitungan yang dihasilkan akan berguna bagi manajemen dalam menelusuri informasi mengenai aktivitas mana yang diperlukan dan mana yang tidak diperlukan perusahaan atau instansi selama proses produksi. Perbedaan utama penghitungan tarif biaya pendidikan antara akuntansi biaya tradisional dengan Activity Based Costing (ABC) adalah jumlah Cost driver (pemicu biaya) yang digunakan. Dalam metode Activity Based Costing (ABC), menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk.

Perspektif Keuangan atau *Financial Perspective* adalah pandangan berkaitan dengan biaya dan pendapatan perusahaan atau instansi. Atau bisa dikatakan sebuah bisnis harus bisa mengelola keuangannya dengan tepat dan baik agar keuangan bisnis selalu stabil. Keuangan tersebut meliputi biaya produksi, biaya operasional, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan keuntungan. Pendapatan dan pengeluaran harus dicatat secara rinci, rinci dan jelas.

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengangkat permasalahan penelitian tentang bagaimana penentuan biaya pendidikan di *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru* yang diterapkan selama ini dan bagaimana cara menentukan biaya pendidikan di *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru* dengan metode *ABC (Activity Based Costing)*. Tujuan dan harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk dapat mengetahui bagaimana penentuan biaya pendidikan di *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru* yang dilakukan selama ini dan juga untuk mengetahui cara penentuan biaya pendidikan di *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru* dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, bertujuan untuk menemukan, menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan akurat ditinjau dari peristiwa, ciri-ciri dan hubungan antara komponen-komponen yang berkaitan dengan bahan-bahan yang diteliti.



II. TINJAUAN PUSTAKA

PAUD memiliki peran penting dalam pembangunan nasional dan bahwa metode Activity Based Costing dapat meningkatkan pengelolaan biaya pendidikan. Namun, terdapat kekurangan dalam penerapan metode ABC di sektor pendidikan, khususnya PAUD. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ABC dapat diimplementasikan secara efektif dalam pengelolaan biaya pendidikan usia dini di Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis menggunakan rancangan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pemecahan masalah yang dijalankan oleh pihak *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru kepada siswa yang bersekolah di *Integrated Pre-School* tersebut. Metode ini muncul sebagai salah satu alat terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya yang sudah ada (*conventional costing system*) dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas secara satu persatu (*individually*) sebagai objek biaya yang fundamental.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, Data yang didapat dari hasil observasi langsung dan wawancara dengan Kepala Sekolah *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : *Field Research*, Metode mengumpulkan data yang diinginkan dengan secara langsung memintakepada yang bersangkutan. Pengumpulan data ini meliputi :

1. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dan dokumen yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian kepada Kepala Sekolah *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru.



2. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan melihat catatan beberapa dokumen yang ada di *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru yang berhubungan dengan penelitian.

4. *Library Research*

Penulis mengumpulkan data melalui sumber bacaan, sarana teknologi, dan dokumen internal perusahaan yang berkaitan dengan *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru dan literatur terkait *activity based costing* baik berdasarkan penelitian terdahulu maupun teori pendapat ahli.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penetapan harga pokok produksi system. *Activity Based Costing (ABC)*. Pertimbangannya adalah pengalokasian biaya *overhead* pabrik dengan metode *ABC* berhubungan dengan konsumsi aktivitas dan penanganan produk yang sebenarnya sehingga lebih tepat dan akurat dalam perhitungan harga pokok produksi.

Analisis data dikelompokkan menjadi analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang digunakan *Integrated Pre-School* serta dengan menggunakan metode *ABC*. Sedangkan analisis kualitatif adalah dengan melakukan deskriptif untuk membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dari metode *ABC* dengan metode yang digunakan *Integrated Pre-School*.

Penelitian ini dilakukan di *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru yang beralamatkan di Jalan Srikaya No. 21 Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 ANALISIS DATA

4.1.1 Laporan Pengeluaran Integrated Pre- School Husna Banjarbaru

Untuk mengetahui pengeluaran yang dikeluarkan setiap tahunnya, *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru membuat laporan pengeluaran setiap akhir tahun ajaran. Laporan pengeluaran merupakan hasil seluruh pengeluaran yang dilakukan selamasatu tahun ajaran dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal.

JENIS PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)
Biaya Gaji	80.640.000
Biaya Listrik	6.590.700
Iuran Rutin Pertemuan Rapat	3.912.000
Pengembangan Profesi Guru	3.890.000
Konsumsi Siswa	53.760.000
Konsumsi pegawai	8.100.000
Pengadaan Perlengkapan dan Bahan Praktek Siswa	23.397.640
Sewa Bangunan	25.200.000
Biaya Fotokopi	1.723.000
Penyediaan Buku Pembelajaran PAUD	9.550.000
Peralatan Pembelajaran & Bahan Habis Pakai	10.557.500
Biaya Pembelian ATK	1.598.000
Kegiatan Rapat Dengan Orang Tua Murid	1.450.000
Pembelian Buku Administrasi	1.168.000
Pembelian Obat-Obatan Ringan	899.200
Kegiatan Kunjungan/ Outbond	13.000.000
Perawatan Sarana & Prasarana	6.780.000
Total Pengeluaran	252.216.040

Tabel 1. Pengeluaran *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru Tahun 2021/2022
Sumber : *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru

1) Jumlah Siswa *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022

Integrated Pre-School Husna Banjarbaru mempunyai 3 program layanan dengan jumlah 6 kelompok belajar (rombel). Pada Tahun ajaran 2021/2022 *Integrated Pre-School* Husna menerima 41 siswa baruyang terdiri dari 6 orang siswa Taman Penitipan Anak (TPA), 10 orang siswa Kelompok Bermain (KB) , dan 25 orang siswa Taman Kanak-Kanak (TK).

2) Data Pegawai dan Gaji *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru.

Integrated Pre-School Husna Banjarbaru memiliki 14 pegawai, yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Jumlah Pegawai	Masa Kerja	Gaji Per Orang
4	Masa Kerja \geq 3 Tahun	Rp. 450.000
8	Masa Kerja \geq 6 Tahun	Rp. 550.000
2	Masa Kerja \geq 8 Tahun	Rp. 675.000

Tabel 2. Data Pegawai *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru
Sumber : *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru

3) Data Pertemuan Rapat *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru

Integrated Pre-School Husna Banjarbaru ikut aktif dalam berbagai pertemuan rapat. Pada data pertemuan rapat *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru, kelas TPA berjumlah 12 kegiatan rapat, KB berjumlah 12 kegiatan rapat dan kelas TK berjumlah 48 kegiatan rapat.

Kelas	Jumlah Kegiatan Rapat
TPA	12
KB	12
TK	48
Jumlah	72

Tabel 3. Data Pertemuan Rapat *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru
Sumber : *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru



4) Data Pengembangan Profesi Guru

Untuk mengembangkan kapasitas mengajar guru dalam hal mendidik, *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru mengikuti kegiatan pengembangan profesi guru. Pada Data Pengembangan Profesi Guru, jumlah kegiatan rapat 72 kegiatan, kelas TPA berjumlah 12 Kegiatan, kelas KB berjumlah 12 kegiatan dan kelas TK berjumlah 48 kegiatan.

5) Data Pemberian Konsumsi Untuk Siswa dan Jumlah Pembelajaran

Integrated Pre-School Husna Banjarbaru memberikan makanan tambahan kepada siswa berdasarkan jumlah hari pemberian makan. Untuk TPA pemberian makan dilakukan 5 kali seminggu, sedangkan untuk siswa KB dan TK pemberian makan dilakukan 4 kali 1 minggu.

Kelas	Jumlah Hari Pemberian Makan	Jumlah Pembelajaran
TPA	240 Hari	240 Hari
KB	192 Hari	300 Hari
TK	192 Hari	300 Hari
Jumlah	624 Hari	

Tabel 4. Data Pemberian Konsumsi dan Jumlah Pembelajaran
Sumber : *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru

6) Data Pemberian Konsumsi Pegawai

Integrated Pre-School Husna Banjarbaru memberikan makanan ringan dan minuman kepada guru dan staf tergantung pada jumlah hari kerja pegawai. Jumlah hari kerja pegawai TPA sebanyak 300 hari, jumlah hari kerja pegawai KB sebanyak 300 hari dan jumlah hari kerja pegawai TK sebanyak 300 hari pada tahun ajaran 2021/2022.

7) Data Pengadaan Perlengkapan dan Bahan Praktek Siswa

Perlengkapan dan bahan praktek yang di beli berjumlah 91, kelas TPA berjumlah 11, kelas KB berjumlah 6 dan kelas TK berjumlah 74.

8) Data Jumlah Ruang dan Luas Bangunan

Untuk melaksanakan kegiatannya, sekolah harus mempunyai ruang. Berikut data jumlah ruang dan luas bangunan:

Nama Bangunan	Jumlah Ruang	Luas
Luas Bangunan	-	260 M ²
Ruang Tata Usaha	1	18 M ²
Dapur	1	10 M ²
TPA	1	36 M ²
KB	1	36 M ²
TK	4	144 M ²

Tabel 5. Data Jumlah Ruang dan Luas Bangunan
Sumber: *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*

4.1.2 Penentuan Tarif SPP Pada *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru* Sebelumnya

a) Menentukan Pengeluaran Tetap *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*

Menurut penelitian yang dilakukan pada *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*, cara penghitungan SPP yang tradisional masih dilakukan dengan menambahkan biaya tetap kemudian mengalokasikan biaya tetap untuk menghitung SPP berdasarkan jumlah siswa baru yang diterima.

1) Pengeluaran Tetap *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru* Tahun Ajaran 2021/2022

JENIS PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)
Biaya Gaji	80.640.000
Biaya Listrik	6.590.700
Iuran Rutin Pertemuan Rapat	3.912.000
Pengembangan Profesi Guru	3.890.000
Konsumsi Siswa	53.760.000
Konsumsi Pegawai	8.100.000
Pengadaan Perlengkapan dan Bahan Praktek Siswa	23.397.640
Sewa Bangunan	25.200.000
Biaya Fotokopi	1.723.000
Total Pengeluaran Tetap Tahun 2022	207.213.340

Tabel 6. Pengeluaran Tetap *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*
Sumber: *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*

Berdasarkan pengeluaran tetap diatas, maka pihak *Integrated Pre-School* HusnaBanjarbaru menentukan tarif SPP Tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Pengalokasian	Siswa	Jumlah Yang Dialokasikan	Tarif SPP (Rp)	SPP Dibebankan(Rp)	Laba(Rp)		
SPP	65% x Rp.207.213	41	Rp. 134.686	12 bulan	273.757,46	300.000	26.242,54
Siswa Baru	340	671					

Tabel 7. Penentuan Tarif SPP *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022 Periode 2022

Sumber : *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru

Pembebanan dana 65% merupakan kebijakan sekolah sebagai dasar perhitungan biaya pendidikan di *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru. Hal ini merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak sekolah, yaitu penetapan biaya pendidikan berdasarkan biaya yang dikumpulkan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pihak *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru dalam membebankan tarif SPP untuk TPA, KB, dan TK sebesar Rp. 300.000,- / siswa.

b) Menentukan Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)

DPP merupakan biaya yang dibebankan kepada siswa baru pada saat pertama kali mendaftar, untuk menambah dan mengimbangi selisih biaya yang terjadi pada *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru.

JENIS PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)
Pendaftaran	150.000
Perlengkapan Belajar	625.000
Peralatan Belajar/ Outbond/ Kunjungan/ Tahun	600.000
Perawatan Gedung	750.000
Total DPP Yang Dibebankan	2.125.000

Tabel 8. Penentuan DPP Untuk Kelompok Bermain (KB)

Sumber : *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru



JENIS PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)
Pendaftaran	150.000
Perlengkapan Belajar	625.000
Peralatan Belajar/ Outbond/ Kunjungan/ Tahun	700.000
Perawatan Gedung	750.000
Total DPP Yang Dibebankan	2.225.000

Tabel 9. Penentuan DPP Untuk Taman Kanak-Kanak (TK)

Sumber : *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*

Berdasarkan dua tabel di atas terlihat bahwa tarif DPP siswa Kelompok Bermain (KB) adalah sebesar Rp. 2.125.000,- dan tarif DPP untuk siswa Taman Kanak-Kanak (TK) sebesar Rp. 2.225.000,- Sedangkan untuk siswa TPA tidak ada tarif DPP karena siswa yang masuk TPA harus bersekolah di TK atau KB *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*.

4.1.3 Penentuan Tarif SPP Menurut *Activity Based Costing (ABC)* pada *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022*

Langkah-langkah yang akan diterapkan guna menghitung tariff SPP pada *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru* sebagai berikut :

a) Mengidentifikasi Aktivitas

Dalam *Integrated Pre-School Husna Banjarbaru*, aktivitas-aktivitas yang terjadi dimasukkan ke dalam kelompok aktivitas sebagai berikut :

No	Jenis Aktivitas	Kelompok Aktivitas
1	Biaya Gaji	Unit
2	Biaya Listrik	Batch
3	Iuran Rutin Pertemuan Rapat	Fasilitas
4	Pengembangan Profesi Guru	Fasilitas
5	Konsumsi Siswa	Batch
6	Konsumsi pegawai	Fasilitas
7	Pengadaan Perlengkapan dan Bahan Praktek Siswa	Batch
8	Sewa Bangunan	Fasilitas
9	Biaya Fotokopi	Batch
10	Penyediaan Buku Pembelajaran PAUD	Unit
11	Peralatan Pembelajaran & Bahan Habis Pakai	Unit
12	Biaya Pembelian ATK	Batch
13	Kegiatan Rapat Dengan Orang Tua Murid	Batch
14	Pembelian Buku Administrasi	Batch
15	Pembelian Obat-Obatan	Fasilitas
16	Kegiatan Kunjungan/ Outbond	Fasilitas
17	Perawatan Sarana & Prasarana	Fasilitas

Tabel 10. Identifikasi dan Pengelompokan Aktivitas Pada Integrated Pre-School Husna Banjarbaru

1) Berdasarkan *Unit-level activity cost*

Biaya *Unit-level activity cost* adalah biaya yang pasti meningkat ketika satu unit produk diproduksi sebanding dengan volume produk. Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya gaji, penyediaan buku sekolah, perlengkapan belajar dan bahan habis pakai.

2) Berdasarkan *Batch-related activity cost*

Signifikansi biaya ini bergantung pada frekuensi produksi yang ditangani oleh fungsi produksi. Operasi ini tergantung pada jumlah batch produksi. Diantaranya biaya listrik, biaya konsumsi siswa, biaya fotokopi, biaya ATK, kegiatan rapat dengan orang tua murid, pembelian buku administrasi serta pengadaan bahan praktek siswa.

3) Berdasarkan *Fasilitas-sustaining activity cost*

Aktivitas yang mendukung proses manufaktur/jasa perusahaan. Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya pertemuan rutin, pengembangan profesi guru, belanja pegawai, sewa gedung, pembelian obat-obatan, kunjungan/kegiatan ke luar negeri, pemeliharaan sarana dan prasarana.

b) Membebaskan Biaya Untuk Masing-Masing Aktivitas

Setelah mengetahui aktivitas yang ada, langkah kedua adalah proses penentuan biaya yang dikeluarkan akibat konsumsi sumber daya pada saat melakukan aktivitas tersebut.

1) Aktivitas Biaya Gaji

Kegiatan ini merupakan pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya gaji. Semakin lama karyawan bekerja maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji.

- i. Masa Kerja ≥ 3 tahun ada 4 orang biaya gaji Rp 450.000,- per orang untuk 1 bulan, jadi untuk 4 orang sebanyak Rp. 21.600.000,- per tahun.
- ii. Masa Kerja ≥ 6 tahun ada 8 orang biaya gaji Rp 550.000,- per orang untuk 1 bulan, jadi untuk 8 orang sebanyak Rp. 52.800.000,- per tahun.
- iii. Masa Kerja ≥ 8 tahun ada 2 orang biaya gaji Rp 675.000,- per orang untuk 1 bulan, jadi untuk 2 orang sebanyak Rp. 16.200.000,- per tahun.

Masa Kerja	Jumlah Pegawai	Biaya Gaji Per Orang Per Bulan	Total Biaya Gaji Per Tahun
≥ 3 tahun	4	Rp. 450.000	Rp. 21.600.000
≥ 6 tahun	8	Rp. 550.000	Rp. 52.800.000
≥ 8 tahun	2	Rp. 675.000	Rp. 16.200.000
Total Gaji			Rp. 90.600.000

Tabel 11. Aktivitas Gaji Pegawai
Sumber: Data Diolah

2) Aktivitas Biaya Listrik

Data biaya listrik yang dikeluarkan *Integrated Pre-School* Husna Banjarbaru adalah total pemakaian listrik seluruh ruangan dan ruang kelas. Oleh karena itu, dasar penentuan pemakaian

listrik pengguna ruangan dan kelas adalah berdasarkan kapasitas masing-masing ruangan dan kelas dikalikan dengan perkiraan waktu penggunaan dalam sehari untuk menghitung pemakaian listrik. Tarif PLN per Kwh sebesar Rp. 1.350,-.

- i. Pemakaian per hari pada ruang dapur sebesar 4,65 Kwh x Rp. 1350 x 240 = Rp. 1.506.600, per tahun. Penggunaan daya 1.116 Kwh per tahun (4,65 Kwh x 240hari).
- ii. Pemakaian per hari pada ruang tata usaha sebesar 1,56 Kwh x Rp. 1350 x 300 = Rp. 631.800,- per tahun. Penggunaan daya 468 Kwh per tahun (1,56 Kwh x 300 hari).
- iii. Pemakaian per hari pada kelas TPA sebesar 2 Kwh x Rp. 1350 x 240 = Rp.648.000,- per tahun. Penggunaan daya 480 Kwh per tahun (2 Kwh x 240 hari).
- iv. Pemakaian per hari pada kelas KB sebesar 2 Kwh x Rp. 1350 x 300 = Rp. 810.000,- per tahun. Penggunaan daya 600 Kwh per tahun (2 Kwh x 300 hari).
- v. Pemakaian per hari pada kelas TK sebesar 8 Kwh x Rp. 1350 x 300 = Rp. 3.240.000,- per tahun. Penggunaan daya 2.400 Kwh per tahun (8 Kwh x 300hari).

Jadi total biaya yang dikeluarkan untuk membayar listrik sebesar Rp. 6.836.400,- sedangkan daya yang dipakai 5.064 Kwh per tahun.

Tabel 11.

Ruang/ Kelas	Tarif PerKwh	Jumlah KwhPer Tahun	Total Biaya ListrikPer Ruang/ Kelas (Rp.)
Ruang Dapur	Rp. 1.350	1.116	1.506.600
Ruang TU	Rp. 1.350	468	631.800
Kelas TPA	Rp. 1.350	480	648.000
Kelas KB	Rp. 1.350	600	810.000
Kelas TK	Rp. 1.350	2.400	3.240.000
Total Biaya Listrik			6.836.400

*Tabel 12. Aktivitas Biaya Listrik
Sumber: Data Diolah*

3) Aktivitas Iuran Rutin Pertemuan Rapat

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin bulanan. Biaya-biaya yang timbul dari kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan biaya pertemuan rapat sebagai berikut:

- i. Aktivitas iuran rutin pertemuan rapat Himpauldi sebesar Rp 80.000,- perbulan atau Rp. 960.000,- per tahun.

- ii. Aktivitas iuran rutin pertemuan rapat K3TK Kota sebesar Rp. 33.000,- perbulan atau Rp. 396.000,- per tahun.
- iii. Aktivitas iuran rutin pertemuan rapat K3TK Kecamatan sebesar Rp.26.000,- per bulan atau Rp. 312.000,- per tahun.
- iv. Aktivitas iuran rutin pertemuan rapat Gugus sebesar Rp. 57.000,- per bulanatau Rp. 684.000,- per tahun.
- v. Aktivitas iuran rutin pertemuan rapat IGTKI sebesarRp. 130.000 per bulan atau Rp. 1.560.000,- per tahun.
- vi. Dengan demikian didapat total biaya untuk aktivitas iuran rutin pertemuan rapat tahun ajaran 2021/2022 sebesar:

Iuran Pertemuan Rapat Himpaudi	Rp. 960.000
Iuran Pertemuan Rapat K3TK Kota	Rp. 396.000
Iuran Pertemuan Rapat K3TK Kecamatan	Rp. 312.000
Iuran Pertemuan Rapat Gugus	Rp. 684.000
Iuran Pertemuan Rapat IGTKI	Rp. 1.560.000
Total Biaya Iuran Pertemuan Rapat	Rp. 3.912.000

Tabel 13. Aktivitas Iuran Rutin Pertemuan Rapat Tahun Ajaran 2021/2022

Sumber : Data Diolah

4) Aktivitas Pengembangan Profesi Guru

Kegiatan pengembangan profesi guru merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas guru, antara lain berupa lokakarya, seminar, pelatihan, dan lain-lain.

- i. Aktivitas pengembangan profesi guru kegiatan workshop sebesar Rp.1.080.000,- per tahun.
- ii. Aktivitas pengembangan profesi guru kegiatan pelatihan sebesar Rp. 80.000,- per tahun.
- iii. Aktivitas pengembangan profesi guru kegiatan pelatihan senam sebesar Rp.680.000,- per tahun.
- iv. Aktivitas pengembangan profesi guru kegiatan seminar sebesar Rp. 1.250.000,- per tahun.
- v. Aktivitas pengembangan profesi guru pelatihan kurikulum sebesar Rp. 800.000,- per tahun.

Dengan demikian didapat total biaya untuk aktivitas pengembangan profesi guru tahun ajaran 2021/2022 sebesar:



Pengembangan Profesi Guru Kegiatan Workshop (Rp.)	1.080.000
Pengembangan Profesi Guru Kegiatan Pelatihan (Rp.)	80.000
Pengembangan Profesi Guru Kegiatan Pelatihan Senam (Rp.)	680.000
Pengembangan Profesi Kegiatan Seminar (Rp.)	1.250.000
Pengembangan Profesi Guru Pelatihan Kurikulum (Rp.)	800.000
Total Biaya Pengembangan Profesi (Rp.)	3.890.000

Tabel 14. Aktivitas Pengembangan Profesi Guru Tahun 2021/2022

Sumber: Data Diolah

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada *Integrated Pre- School* Husna Banjarbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan tarif SPP yang dijalankan selama ini oleh *Integrated Pre- School* Husna Banjarbaru selama ini, metode yang digunakan dalam menetapkan tarif SPP adalah masih menggunakan metode tradisional, sehingga hasil perhitungannya masih kurang memberikan gambaran yang tepat dalam pembebanan tarifnya. Penentuan tarif SPP yang seharusnya diterapkan oleh *Integrated Pre- School* Husna Banjarbaru dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk menghasilkan informasi perhitungan biaya yang lebih akurat. Alternatif penerapan metode yang penulis sarankan dalam menentukan tarif SPP pada *Integrated Pre- School* Husna Banjarbaru adalah menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC). Dapat ditarik kesimpulan bahwa jika menggunakan metode ABC, hasil perhitungan tarif SPP hasil lebih besar dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan *Integrated Pre- School* Husna Banjarbaru. Dalam proses melakukan penelitian terdapat keterbatasan yang menimbulkan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini Adanya keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti, sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

REFERENSI

- Anjarwati, E. (2020). Alternatif Penentuan Biaya Satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dengan Menggunakan Activity Based Costing (ABC) System Di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo (Doctoral Dissertation, STIE Mahardhika Surabaya).
- Badruzaman, D. (2019). Riba Dalam Perspektif Keuangan Islam. *Al Amwal*, (2), 49–69.
- Efendi, A. I., Tato, M. S., Saputra, A., & Septiani, A. (2023). Analisis Model Perhitungan Biaya Pendidikan Mahasiswa Berbasis Activity Based Costing. *INOVASI*, 19(2).



- Gazhali, R., Yanti, D., & Hari, K. K. (2020). *Modul Akuntansi Biaya*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Irawan, M. R. N. (2019). *Perspektif Keuangan Sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan*.
- Nurlinda, N. (2020). *Analisis Penggunaan Metode Activity Based Costing Sebagai Alternatif Dalam Menentukan Tarif Biaya Pendidikan Madrasah Aliyah Tojo Barat* (Doctoral Dissertation, Universitas Sintuwu Maroso).
- Parastri, D. H., Hardiyanti, S., & Simanjuntak, V. (2022). Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Untuk Menghitung Biaya Satuan (Unit) Pendidikan. *Lensa Ekonomi*, 16(01), 123–131.
- Riska, Y. (2021). *Analisis Perhitungan Unit Cost Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMK Ihsaniyah Tegal* (Doctoral Dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Sukendar, A., Usman, H., & Jabar, C. S. A. (2019). Teaching, Loving, Caring (Asah-Asih-Asuh) And Semi-Military Education On Character Education Management. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 292–304. <https://doi.org/10.21831/Cp.V38i2>.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Bumi Aksara.
- Wilyani, N. A. (2020). Menciptakan Layanan PAUD Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing. *Jurnal Keluarga & Konsumen*, 13(2), 175–186.